

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode penelitian**

Sugiyono (2017, hlm 15) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang dipakai untuk mengeksplorasi kondisi alamiah dari objek penelitian, dimana peneliti berperan sebagai instrumen utama dan penekanan hasil penelitian kualitatif berfokus pada makna daripada generalisasi. Metode penelitian adalah suatu proses ilmiah yang bertujuan untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu, terutama dalam meraih pemahaman tentang situasi lapangan. Dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian merupakan ilmu pengetahuan yang memandu proses penelitian mulai dari pencarian, pencatatan, perumusan, analisis hingga menyusun laporan berdasarkan fakta dan gejala-gejala secara ilmiah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang merupakan jenis penelitian dimana variabel independen merupakan peristiwa yang sudah terjadi.

Dalam konteks ini, data yang dikumpulkan adalah data deskriptif yang tidak menggunakan angka atau statistik untuk menggambarkan hasil penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan informasi yang mendalam tentang Upaya Pencegahan Kekerasan Pada Anak Melalui Program Education Parenting (Studi Pada Orang Tua di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Azhar 30 Tasikmalaya).

#### **3.2 Ruang lingkup penelitian**

Fokus penelitian merupakan titik pusat perhatian yang menentukan tujuan akhir penelitian yang sedng dilakukan. Fokus tersebut diperjelaskan pada tahap awal penelitian untuk memberikan batasan yang jelas terhadap aspek-aspek yang akan diselidiki. Fungsi utama dari fokus penelitian adalah untuk memberikan arahan dan panduan selama proses penelitian, khususnya dalam pengumpulan data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian.

Meolong (2017) sebagaimana yang dikutip oleh Lilawati (2021, hlm.553) menjelaskan bahwa fokus penelitian adalah suatu cara untuk membatasi rentang penelitian dengan memilih data yang relevan, sambil

mengesampingkan data yang tidak relevan, meskipun data yang diperoleh menarik. Rumusan fokus masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan terus menerus diperbaiki dan diperinci selama proses penelitian dilapangan. Dalam konteks ini, fokus penelitian ditujukan pada upaya pencegahan kekerasan pada anak melalui program *Education Parenting*

### 3.3 Subjek dan Objek Penelitian

#### 3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, hlm.81) subjek penelitian merujuk pada bagian dari total jumlah dan karakteristik dalam populasi yang diteliti. Subjek penelitian ini mencakup seluruh individu atau elemen yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini, subjek yang akan digunakan menggunakan metode purposive sampling yakni teknik pengambilan sampel yang dipilih dengan pertimbangan yang terkait dengan objek penelitian (Budjianto, 2013).

Dengan konsep ini, penentuan informasi dalam penelitian dilakukan melalui purposive sampling, suatu teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Sumber data atau responden dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan penjelasan dan wawasan mengenai sikap serta usaha yang dilakukan oleh orang tua dalam mencegah kekerasan pada anak. Oleh karena itu sampel yang dipilih harus mewakili populasi yang relevan, khususnya orang tua yang dianggap memiliki pengetahuan yang dinilai luas terkait dengan konteks penelitian. Melalui teknik ini, diharapkan penelitian dapat memperoleh informan yang memiliki pengetahuan mendalam serta dapat diandalkan sebagai sumber data yang akurat. Adapun sampel yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu 6 orang sampel adalah nama dari subjek data yang akan informan pada tabel sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Kode
1	Lilis Komalasari	Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar 30 Tasikmalaya	LK
2	Asep Purkon	Guru	AP
3	Sri Maywati	Orang tua	SM

No	Nama	Jabatan	Kode
4	Devi Sugiarti	Orang tua	DS
5	Rani Nathalia	Orang tua	RN
6	Rudi Rojali	Tim Pelaksana Harian Yayasan Al-Mustafa	RR

Tabel 3.3.1 Subjek Penelitian

### 3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Upaya Pencegahan Kekerasan Pada Anak Melalui Program *Education Parenting* (Studi Pada Orang Tua di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Azhar 30 Tasikmalaya)

### 3.4 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan tahap penting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang relevan Sugiyono (2013, hlm 08). Setiap penelitian membutuhkan data atau informasi yang berguna untuk menyelesaikan permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu, penting untuk menggunakan tujuan yang diinginkan. Berikut teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian:

#### 3.4.1 Observasi

Adler dan Adler (1987:389) seperti yang dikutip oleh Hasanah, H. (2017), mengidikasikan bahwa observasi merupakan salah satu prinsip dasar dari segala metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya dalam bidang ilmu sosial dan perilaku manusia. John w. Creswell (2013, hlm 267) mengartikan observasi sebagai pengamatan yang mengharuskan peneliti untuk turun ke lokasi penelitian guna memperhatikan tingkah laku serta aktivitas individu di lingkungan tersebut. Observasi ini mencakup pencatatan atau dokumentasi baik dengan menggunakan metode terstruktur maupun semi terstruktur (contohnya dengan menggunakan sejumlah pertanyaan yang telah dirancang peneliti), yang fokus pada aktivitas yang terjadi di lingkungan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis terlibat secara langsung dalam pengamatan di lapangan untuk menggali data yang mendukung dan melengkapi informasi dari hasil wawancara responden. Peneliti secara langsung melakukan

observasi untuk mengamati kondisi fisik serta aktivitas yang terjadi di SMP Islam Al-Azhar 30 Tasikmalaya.

#### 3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan metode untuk mendapatkan informasi yang digunakan dalam tujuan penelitian dengan berbagai cara seperti wawancara tatap muka (*face to face interview*) yang dilakukan dalam kelompok tertentu. Jenis wawancara semacam itu melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang umumnya tidak terstruktur (*unstructured*) dan bersifat terbuka (*open-ended*) yang bertujuan untuk merangsang pandangan serta pendapat dari partisipan.

Dalam konteks penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam. Dalam wawancara ini, peneliti mengajukan serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk menggali informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti. Wawancara tersebut dilakukan dengan subjek penelitian, yaitu orang tua, kepala sekolah dan guru, sebagai bagian dari upaya pencegahan kekerasan pada anak melalui education parenting.

#### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencatatan peristiwa yang telah terjadi pada masa lampau. Jenis dokumentasi dapat berupa foto, rekaman atau penggunaan materi tertulis seperti arsip, buku, surat kabar, majalah atau catatan lain terkait dengan kegiatan yang sedang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, peneliti memerlukan data dokumentasi, serta data kesiswaan, informasi dari guru, kondisi sarana dan prasarana, fasilitas, slogan serta motto sekolah, kurikulum dan perkembangannya, visi dan misi, sejarah sekolah dan informasi terkait dengan lingkungan dan aktivitas sekolah yang menjadi fokus dari penelitian ini.

### 3.5 Teknik analisis data

Merriam (1988) dan Marshall Rossman (1989) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan dan analisis data perlu dilakukan secara bersamaan (*simultaneously*). Analisis data adalah proses sistematis untuk menemukan pola dalam data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumen. Langkah-langkah dalam analisis data kualitatif

melibatkan pengorganisasian data ke dalam unit-unit, sitesis data, mengidentifikasi pola atau temuan penting, serta menarik kesimpulan yang dapat dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sejak wawancara dilakukan, kemungkinan peneliti untuk menganalisis jawaban yang diperoleh dan menghasilkan kesimpulan yang mendukung teori yang sedang diteliti. Analisis data ini dilakukan melalui beberapa tahapan tertentu seperti:

#### 3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada pengelompokan dan penyusunan data yang telah diperoleh dari lapangan dalam jumlah yang besar menjadi bentuk yang lebih terperinci dan terorganisir. Proses ini melibatkan pencatatan yang teliti dan rinci dari data yang dikumpulkan, memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya, serta memfasilitasi pencarian kembali data yang dibutuhkan. Dengan mengidentifikasi, pengelompokan dan menyusun data berdasarkan satuan, tema atau kategori tertentu, reduksi data memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dari hasil pengamatan, serta memudahkan proses pencarian kembali data yang relevan jika diperlukan sebagai tambahan terhadap data sebelumnya.

#### 3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses deskripsi dari kumpulan informasi yang diatur sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk melakukan kesimpulan dan mengambil tindakan. Biasanya, penyajian data terdiri dari pendeskripsian sekumpulan informasi yang terstruktur dalam bentuk tabel atau grafik, jaringan dan diagram. Semua jenis penyajian ini dirancang untuk memberikan informasi yang lebih terstruktur dan mudah dipahami.

#### 3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Peneliti dalam prosesnya dilapangan terus-menerus melakukan upaya untuk menarik kesimpulan. Mulai dari awal pengumpulan data, peneliti kualitatif mencari makna dari benda-benda, mencatat pola-pola yang teratur (dalam catatan teori), menjelaskan fenomena, mengidentifikasi

kemungkinan konfigurasi, hubungan sebab-akibat, dan proposisi (Taylor dan Bogdan, 1984) seperti yang dijelaskan dalam Agusta, I (2003). Analisis kuantitatif dalam penelitian ini merupakan proses yang berkelanjutan, dimana reduksi data, penyediaan data serta penarikan kesimpulan menjadi langkah yang bersinambungan sebagai bagian dari proses analisis yang saling terkait. Setelah data di analisis dan dipahami dalam bentuk narasi kata-kata, informasi tersebut dijelaskan secara deskriptif untuk menjelaskan keadaan yang terjadi di lapangan serta menafsirkan data tersebut untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, yang kemudian intisarinya diambil. Melalui kesimpulan yang ditarik, peneliti berharap dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap makna dari penelitian yang dilakukan.

### **3.6 Langkah-langkah penelitian**

Langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian pada masalah ini terdiri dari tiga tahap yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **3.6.1 Tahap Pra Lapangan**

Sebelum masuk ke lapangan, peneliti melakukan identifikasi terhadap permasalahan yang akan diteliti, merancang metode penelitian yang cocok dengan masalah yang dihadapi dan mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di lokasi yang dituju.

#### **3.6.2 Tahap Pekerjaan Lapangan**

Pada tahap ini, peneliti aktif dalam pencarian data yang diperlukan serta melakukan analisis terhadap data tersebut. Berbagai metode dan cara digunakan untuk mengumpulkan informasi yang valid dan relevan dengan permasalahan penelitian.

#### **3.6.3 Tahap Analisis Data**

Setelah data terkumpul dari informan, data-data tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk menghasilkan informasi yang valid dan faktual sesuai dengan apa yang terungkap dalam kegiatan lapangan.

### 3.7 Waktu dan tempat penelitian

#### 3.7.1 Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap orang tua di SMP Islam Al-azhar 30 Tasikmalaya dalam rentang waktu selama enam bulan, dimulai dari bulan Juli 2023 hingga Januari 2024. Berikut adalah jangka waktu pelaksanaan penelitian:

No	Kegiatan	Tahun 2023-2024					
		Bulan					
		Juli	Agustus	September	November	Desember	Januari
1	Pencarian masalah						
2	Pengajuan judul						
3	Penyusunan proposal						
4	Sidang proposal						
5	Revisi proposal						
6	Penyusunan instrumen						
7	Observasi dan Wawancara						
8	Menyusun data						
9	Sidang skripsi						

Tabel 3.7.1 Waktu Penelitian

#### 3.7.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Yayasan Pendidikan Islam Al Mustafa Tasikmalaya, yakni di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Azhar 30 Tasikmalaya. Yang bertempat di jalan Tamansari No. 14 Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia. Yayasan Pendidikan Islam Al-Mustafa Tasikmalaya bekerja sama dengan Yayasan Pesantren Al-Azhar yang didirikan dan berharap dapat mewujudkan pendidikan yang berkonsepkan

islami dan mempunyai keimanan dan ketaqwaan yang tinggi sehingga berguna bagi Agama Nusa dan Bangsa.